

## BAB 1 : PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kebutuhan akan data dan informasi saat ini berkembang sangat pesat, dilihat dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Berlakunya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) maka ketersediaan data dan informasi mutlak dibutuhkan terutama oleh badan layanan umum seperti rumah sakit. Data dan Informasi tersebut setiap tahunnya mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman, sehingga revisi dalam Sistem Informasi Rumah Sakit yang sudah ada saat ini mutlak dibutuhkan.<sup>(1)</sup>

Setiap Rumah Sakit wajib melaksanakan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan Rumah Sakit dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).<sup>(2)</sup> Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit sebagai sebuah sistem informasi terintegrasi yang disiapkan untuk menangani keseluruhan proses manajemen Rumah Sakit, mulai dari pelayanan sistem dan tindakan untuk pasien, *medical record*, apotek, gudang farmasi, penagihan, *database* personalia, penggajian karyawan, proses akuntansi sampai dengan pengendalian oleh manajemen.<sup>(3)</sup>

Pengembangan sistem informasi yang sesuai memerlukan perpaduan antara berbagai pengetahuan tentang sistem komputer dan sistem informasi. Selain itu juga dibutuhkan pengetahuan tentang bagaimana merancang dan menerapkan sebuah sistem informasi, serta bagaimana memperoleh sistem komputer yang diperlukan. Oleh karena itu pemahaman tentang teknologi komputer merupakan suatu keharusan dalam memahami sistem informasi.<sup>(4)</sup>

Sistem informasi manajemen sangat penting bagi perkembangan Rumah Sakit. Hasil akhir upaya Rumah Sakit dapat diukur dari beberapa kinerja, baik pelayanan medis atau administratif seperti keuangan dan sistem informasi manajemen Rumah Sakit yang dapat memberikan gambaran keberhasilan atau kegagalan, termasuk pula aspek mutu seperti kepuasan dan keamanan pasien. Perubahan masyarakat yang pesat, ditambah perubahan teknologi peralatan kedokteran yang cepat pula, maka program atau keinginan harus senantiasa mengikuti dan disesuaikan. Dalam rangka evaluasi program inilah informasi akan sangat berperan bagi manajemen dan pengambilan keputusan untuk penyesuaian diri.<sup>(5)</sup>

Kinerja dari petugas Sistem Informasi Manajemen mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen di suatu rumah sakit.<sup>(6)</sup> Mempersiapkan sumber daya manusia yang handal, punya integritas tinggi dan kompeten diperlukan dalam pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen rumah sakit. Kinerja petugas yang baik dibutuhkan karena penggunaan dan perawatan bahan dan alat pendukung seperti *software*, *hardware*, dan jaringan harus selalu dijaga dalam waktu 24 jam.<sup>(3)</sup>

Evaluasi terhadap penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) harus dilakukan karena evaluasi akan menilai atau mengukur manfaat yang didapatkan dari penerapan SIMRS dan untuk menemukan masalah-masalah potensial yang sedang dihadapi oleh pengguna dan Rumah Sakit. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan SIMRS serta mengembangkan potensi yang masih ada, sehingga SIMRS menjadi lebih baik, sempurna serta dapat mendukung tujuan, visi dan misi Rumah Sakit.<sup>(7)</sup>

Penelitian yang dilakukan Winny Hardiyanti Lestari mengenai Evaluasi Sistem Informasi Manajemen di Rumah Sakit Rajawali Yogyakarta menyatakan pelaksanaan SIMRS mempercepat pelayanan kepada pasien, namun tidak mempercepat petugas dalam membuat laporan dan informasi yang dihasilkan SIMRS belum akurat.<sup>(8)</sup> Penelitian yang dilakukan Neni Rohaeni mengenai Analisis Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat menyatakan penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit dipengaruhi oleh faktor SDM, *software* yang optimal, perencanaan yang matang, pengawasan dan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan serta dukungan lingkungan sebagai supra sistem.<sup>(9)</sup>

Mengacu pada Pedoman Pelayanan Instalasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit RSUP Dr.M.Djamil Padang tahun 2015 RSUP Dr.M.Djamil telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan produk *Enterprise Hospital System* yaitu sistem yang terintegrasi pada semua modul dan telah dipakai di beberapa Rumah Sakit Daerah, baik yang telah berstatus BLU maupun belum. Ruang lingkup pekerjaan Instalasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah meliputi aplikasi registrasi rawat jalan, rawat inap, IGD, pelayanan rawat jalan, rawat inap, IGD, penunjang (laboratorium, IDT, radiologi, IRM, *radiotherapy*), pembayaran, klaim BPJS, relokasi jaringan, perbaikan *hardware*, *up-grade*, dan *maintenance* aplikasi, jaringan dan *hardware*.<sup>(3)</sup>

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara dengan kepala instalasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) RSUP Dr.M.Djamil pada tanggal 22 Februari 2016 masih terdapat kendala dalam pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di RSUP Dr.M.Djamil. Kendala-kendala itu antara lain setiap harinya selalu ada gangguan yang terjadi baik dari *hardware*, *software*,

maupun jaringan di setiap unit kerja yang ada di RSUP Dr.M.Djamil. Hal ini mengakibatkan terganggunya pelayanan kepada pasien.

Berdasarkan keterangan kepala instalasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) RSUP Dr.M.Djamil diketahui bahwa dari setiap unit kerja, Poli Bedah Umum yang paling sering melaporkan gangguan. Gangguan yang ditemukan di Poli Bedah Umum antara lain seperti dalam *software* sering terjadi gangguan pada aplikasi. Contohnya pada aplikasi tertera pemakaian tempat tidur yang penuh, padahal faktanya pemakaian tempat tidur tersebut belum penuh. Oleh karena itu petugas melakukan entry data pasien ke tempat lain yang masih tersedia yang mengakibatkan terjadinya kesalahan entry data. Selain itu aplikasi tersebut sering tiba-tiba *error*, sehingga petugas rekam medis di Poli Bedah Umum tersebut harus melaporkan terlebih dahulu kepada pihak penanggung jawab di instalasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan menunggu penanganan gangguan tersebut selesai.

Waktu dalam penanganan gangguan tersebut biasanya lebih kurang 30 menit, sehingga mengakibatkan gangguan pelayanan pasien. Gangguan *hardware* seperti terjadi kerusakan pada printer dan monitor, dan jika tidak ada *hardware* cadangan yang tersedia memerlukan waktu lebih kurang satu hari untuk memperbaikinya. Gangguan pada jaringan seperti jaringan yang tiba-tiba terputus sehingga menghambat proses registrasi dan pelayanan kepada pasien.

Permasalahan yang terjadi di Poli Bedah Umum tersebut menyebabkan lamanya waktu tunggu pelayanan yang diberikan kepada pasien. Waktu tunggu merupakan *output* atau hasil dari pelaksanaan sistem informasi manajemen khususnya di bidang registrasi yang dapat mempengaruhi angka utilisasi di masa yang akan datang. Kegiatan registrasi merupakan cerminan awal dalam membuat citra dalam rumah sakit yang akan menjadi alat ukur dalam menentukan tingkat

kepuasan pasien.<sup>(10)</sup> Selain itu, dalam penanganan gangguan *hardware* dan *software* harus ditanggapi dan diselesaikan dengan cepat karena akan mempengaruhi pelayanan kepada pasien dan tingkat kepuasan pasien.<sup>(3)</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang analisis pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di poli Bedah Umum RSUP DR M.Djamil Padang tahun 2016, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap perencanaan pembangunan dan peningkatan pelayanan SIM RS serta pengembangan sumber daya manusia di RSUP Dr.M.Djamil di masa akan datang.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Bagaimana Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Poli Bedah Umum RSUP.Dr.M.Djamil Padang Tahun 2016”.

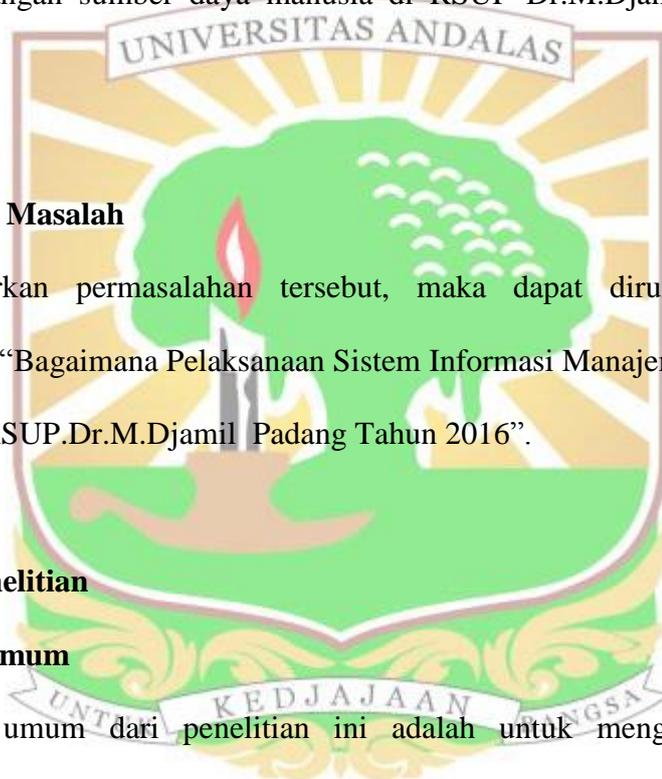
## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi mendalam mengenai Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Poli Bedah Umum RSUP Dr.M.Djamil Padang Tahun 2016.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Dilakukan analisis masukan (*input*) Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Poli Bedah Umum RSUP.DR.M.Djamil yang meliputi manusia, metode, dan material dan mesin.



2. Dilakukan analisis proses Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Poli Bedah Umum RSUP Dr.M.Djamil yang meliputi pengumpulan data, pengolahan data, penyimpanan data, dan pengawasan data.
3. Dilakukan analisis keluaran (*output*) yaitu terlaksananya Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Poli Bedah Umum RSUP Dr.M.Djamil dengan baik untuk mendukung pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) RSUP Dr.M.Djamil.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Bagi Penulis**

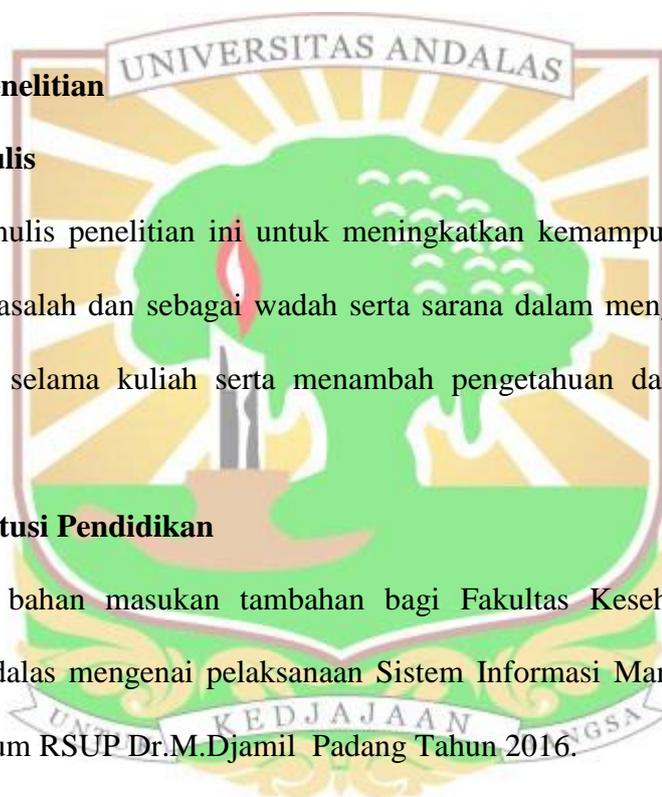
Bagi penulis penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam menganalisis masalah dan sebagai wadah serta sarana dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah serta menambah pengetahuan dan pengalaman di lapangan.

##### **1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai bahan masukan tambahan bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas mengenai pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Poli Bedah Umum RSUP Dr.M.Djamil Padang Tahun 2016.

##### **1.4.3 Bagi RSUP Dr.M.Djamil**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk peningkatan pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) secara keseluruhan di RSUP Dr.M.Djamil Padang.



### 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada gambaran RSUP Dr.M.Djamil Padang, khususnya pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Poli Bedah Umum RSUP Dr.M.Djamil.

